

SKRIPSI 2023

**PERBANDINGAN NILAI MATA KULIAH METODE PEMBELAJARAN
DARING DENGAN METODE PEMBELAJARAN LURING PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



OLEH:

Vhidhea Arniawan

C011191155

PEMBIMBING:

dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2023

**Perbandingan Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Daring Dengan
Metode Pembelajaran Luring Pada Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 Fakultas
Kedokteran Universitas Hasanuddin**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

Vhidhea Arniawan

C011191155

Pembimbing :

dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Mata Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan Judul :

“PERBANDINGAN NILAI MATA KULIAH METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE PEMBELAJARAN LURING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN”

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : *Zoom Meeting*

Makassar, 27 Juni 2023

Mengetahui,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M (K)

NIP 198101182009122003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Vhidhea Arniawan
NIM : C011191155
Fakultas/Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum
Judul Skripsi : Perbandingan Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Daring dengan Metode Pembelajaran Luring pada Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M) (.....)

Penguji 1 : dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M. Kes (.....)

Penguji 2 : dr. RaniYunita Patong, SP.M (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 27 Juni 2023

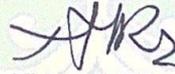
DEPARTEMEN MATA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Skripsi dengan Judul :
“PERBANDINGAN NILAI MATA KULIAH METODE PEMBELAJARAN DARING
DENGAN METODE PEMBELAJARAN LURING PADA MAHASISWA ANGKATAN
2019 DAN 2020 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN”

Makassar, Juni 2023

Pembimbing,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M (K)

NIP 198101182009122003

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“PERBANDINGAN NILAI MATA KULIAH METODE PEMBELAJARAN DARING
DENGAN METODE PEMBELAJARAN LURING PADA MAHASISWA ANGKATAN
2019 DAN 2020 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN”

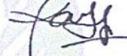
Disusun dan Diajukan Oleh :

Vhidhea Arniawan

C011191155

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nmaa Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M	Pembimbing	
2	dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M. Kes	Penguji 1	
3	dr. RaniYunita Patong, SP.M	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Agussalim Bukhari, M. Clin. Med., Ph.D. Sp.GK(K)
NIP. 19700821 1999031 001

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M
NIP. 19810118 200912 2 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vhidhea Arniawan
NIM : C011191155
Tempat & Tanggal Lahir : Pomalaa, 17 April 2001
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Perintis Kemerdekaan 3
Alamat Email : dhea.ip234@gmail.com
Nomor HP : 082293683858

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 12 Juni 2023

Penulis,



Vhidhea Arniawan
NIM C011191155

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Perbandingan Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Daring dengan Metode Pembelajaran Luring Pada Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin” sebagai salah satu syarat pembuatan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam mencapai gelar sarjana.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya lah skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dan Insya Allah akan bernilai berkah.
2. Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya semua.
3. dr. Ririn Nislawati, Sp.M(K), M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan ilmu, waktu dan bimbingan serta arahan selama proses penyelesaian skripsi penelitian ini.
4. dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes, dan dr. Rani Yunita Patong, Sp.M, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
5. Kedua orang tua yaitu Ayah Iwan dan Ibu Hj. Arni atas doa dan dukungannya mulai dari melahirkan, membesarkan dan mendidik selama proses pendidikan sampai saat ini serta dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah memberikan semangat kepada penulis dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakakku Brayen yang selalu mendengar keluh kesah penulis tentang skripsi ini dan banyak membantu, memberi masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabatku Verros, yang yang telah Bersama dari SMA hingga sekarang yang selalu mendengar keluh kesah penulis tentang skripsi ini, dan banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabatku Ayu, yang telah bersama dari SMA hingga sekarang yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis tentang skripsi ini dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Saudara-saudara ku TBM Calcaneus 024, Rante kada, sindi wati , Kahfi, Ulfa, Vitha, Pia, Naufal, Jeane, Sarita, Dhatul, Lyndan, Hapsa, Winan, Ariyqa, Alwan, Joy, Asyraf yang telah bersama dari awal dikdas hingga menjadi badan pengurus TBM Calcaneus FK Unhas yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kakak-kakak senior yaitu kak acha, kak eca, kak zoel yang sudah bersedia membagi ilmunya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu yang terlibat dalam memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

Makassar, Juni 2023

Vhidhea Arniawan

SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN
JUNI 2023

Vhidhea Arniawan

dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M (K)

**Perbandingan Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Daring dengan
Metode Pembelajaran Luring pada Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Social distancing* berarti tindakan dengan memberi jarak atau menghindari keramaian atau menghindari kontak dalam jarak dekat dengan orang lain. Atau dijelaskan oleh *Center for Disease Control (CDC)*, *social distancing* merupakan tindakan menjauhi perkumpulan orang dalam jumlah besar, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia. Adapun *lockdown* yang dikutip *Cambridge*, dapat diartikan sebagai situasi di mana orang tidak diizinkan masuk atau keluar area secara bebas karena sedang dalam keadaan darurat. Dengan adanya pembatasan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka atau sistem pembelajaran luar jaringan (luring) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan secara dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran *online* yang sering kita gunakan dalam teknologi internet.

Tujuan: Untuk mengetahui perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik observasional dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer.

Hasil: Berdasarkan data nilai pada mahasiswa didapatkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai mata kuliah pembelajaran Luring (Offline) pada angkatan 2019 dan Daring (Online) pada angkatan 2020. Hal ini di tunjukan dengan hasil uji Mann-Whitney Test dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data nilai mata kuliah, pembelajaran Daring (Online) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran Luring (Offline) pada mata kuliah Filsafat, Bioetik. Namun berdasarkan data kesioner Mahasiswa lebih mudah memahami pembelajaran secara offline dibandingkan online.

Kata Kunci: Perbandingan, Metode pembelajaran.

Vhidhea Arniawan

dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M (K)

Comparison of Course Grades for Online Learning Methods and Offline Learning Methods for Students Batch 2019 and 2020, Faculty of Medicine, Hasanuddin University

ABSTRACT

Background: Social distancing means actions by giving distance or avoiding crowds or avoiding close contact with other people. Or explained by the Center for Disease Control (CDC), social distancing is an act of staying away from large gatherings of people, avoiding mass gatherings and keeping distance between people. As for the lockdown cited by Cambridge, it can be interpreted as a situation where people are not allowed to enter or leave the area freely because it is in an emergency. With this limitation, the Ministry of Education and Culture of the Government prohibits tertiary institutions from carrying out face-to-face lectures or offline learning systems and orders them to hold lectures online. Online learning is an abbreviation of online learning, or a substitute for the term online learning that we often use in internet technology.

Objective: To find out the comparison of grades for online learning method courses with offline learning methods for students in the 2019 and 2020 batches of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University.

Methods: The type of research used is an observational analytic study with a Cross Sectional research design. This study uses secondary data and primary data.

Results: Based on the value data on students, there is a significant average

difference between the scores of Offline learning courses in class 2019 and Online (Online) in class 2020. This is shown by the results of the Mann-Whitney Test where the significance value is $0.000 < 0,05$. It can be concluded that based on course grade data, Online learning (Online) is more effective than Offline learning in Philosophy, Bioethics courses. However, based on questionnaire data, it is easier for students to understand learning offline than online.

Keywords: Comparison, Learning Methods

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Responden.....	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Luas	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 PEMBELAJARAN DARING	7
2.1.1 Pengertian Daring	7
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Daring.....	8
2.1.3 Manfaat Pembelajaran Daring.....	8
2.1.4 Manfaat e-learning.....	9
2.1.5 Gambaran Pembelajaran Daring	9
2.2 PEMBELAJARAN LURING.....	12
2.2.1 Pengertian Luring	12

2.2.2	Manfaat Pembelajaran Luring	13
2.2.3	Prinsip Pembelajaran Luring	14
2.3	NILAI MATA KULIAH	15
2.3.1	Pengertian Nilai Mata Kuliah.....	15
2.3.2	Faktor yang mempengaruhi Nilai Mata Kuliah.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP		20
3.1	KERANGKA TEORI.....	20
3.2	KERANGKA KONSEP	21
3.3	HIPOTESIS PENELITIAN	21
BAB IV METODE PENELITIAN		22
4.1	JENIS DAN DESAIN PENELITIAN.....	22
4.2	LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	22
4.3	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	22
4.3.1	Populasi Penelitian	22
4.3.2	Sampel Penelitian	22
4.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	23
4.3.4	Besar Sampel.....	23
4.3.5	Teknik Pengambilan Sampel.....	23
4.4	METODE PENGUMPULAN DATA	24
4.4.1	Tahap Persiapan	24
4.4.2	Tahap Pelaksanaan	24
4.4.3	Tahap Pelaporan	24
4.5	MANAJEMEN DAN ANALISIS DATA.....	25

4.6	ETIKA PENELITIAN	25
4.7	ALUR PENELITIAN	26
BAB V HASIL PENELITIAN.....		27
5.1	KARAKTERISTIK PENELITIAN	27
5.2	ANALISIS UNIVARIAT	28
5.2.1.	Nilai Mata Kuliah Angkatan 2019	28
5.2.2.	Nilai Mata Kuliah Angkatan 2020	28
5.2.3.	Kuesioner Angkatan 2019.....	29
5.2.4.	Kuesioner Angkatan 2020.....	30
5.3	ANALISIS BIVARIAT.....	31
BAB VI PEMBAHASAN.....		33
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		41
7.1	KESIMPULAN.....	41
7.2	SARAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Luring Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019	28
Tabel 5.2 Nilai Mata Kuliah Metode Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020	28
Tabel 5.3 Kesioner Metode Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019..	31
Tabel 5.4 Kesioner Metode Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020..	30
Tabel 5.5 Perbandingan Nilai Keterampilan Belajar Angkatan 2019 Dan 2020	31
Tabel 5.6 Perbandingan Nilai Filsafat Angkatan 2019 Dan 2020	31
Tabel 5.7 Perbandingan Nilai Bioetik Angkatan 2019 Dan 2020	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). Penyakit ini mulai mewabah 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Propinsi Hubei Tiongkok, dan penyebaran virus tersebut saat ini ke seluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga World Health Organization (WHO) tanggal 11 Maret 2020 menetapkan sebagai wabah pandemi global. Ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan menjebak puluhan ribu orang meninggal dunia. Tercatat beberapa negara yang menjadi kasus tertinggi terpapar Covid-19 yaitu Italia, Amerika Serikat, Tiongkok, Spanyol, dan Iran. Bahkan juga Indonesia terkena dampaknya.¹

Covid-19 merupakan penyakit virus corona baru yang menyebar ke seluruh dunia, banyak negara telah memerintahkan penutupan semua lembaga pendidikan. Institusi pendidikan telah terhenti secara fungsional karena mereka harus melindungi siswa dan mahasiswa mereka dari paparan virus, yang kemungkinan besar terjadi saat interaksi satu sama lain. Pada pertengahan Maret 2020, hampir 75 negara telah menerapkan atau mengumumkan penutupan lembaga pendidikan.²

Menurut United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada akhir April 2020, 186 negara telah menerapkan penutupan nasional, mempengaruhi sekitar 73,8% dari total pelajar yang terdaftar. Meski

social distancing dan *lockdown* menjadi satu-satunya cara untuk memperlambat penyebaran Covid-19 dan memutus mata rantai penularan, penutupan institusi pendidikan ini berdampak pada sejumlah besar siswa dan mahasiswa.³

Social distancing berarti tindakan dengan memberi jarak atau menghindari keramaian atau menghindari kontak dalam jarak dekat dengan orang lain. Atau dijelaskan oleh Center for Disease Control (CDC), *social distancing* merupakan tindakan menjauhi perkumpulan orang dalam jumlah besar, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia. Adapun *lockdown* yang dikutip *Cambridge*, dapat diartikan sebagai situasi di mana orang tidak diizinkan masuk atau keluar area secara bebas karena sedang dalam keadaan darurat.^{1,4}

Dengan adanya pembatasan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka atau sistem pembelajaran luar jaringan (*luring*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan secara dalam jaringan (*daring*). Istilah pembelajaran *daring* dan *luring* diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran *daring* merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran *online* yang sering kita gunakan dalam teknologi internet.^{5,6}

Menurut Ivanova tahun 2020, pembelajaran *daring* artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan

tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. Sedangkan pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi Covid-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit.^{7,8,9}

Di masa pandemi Covid-19 banyak cara yang dilakukan pihak institusi untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi dari proses tersebut diharapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring. Hal ini termasuk upaya yang dilakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.^{10,11,12}

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul perbandingan Nilai mata kuliah selama proses pembelajaran daring dan luring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2019.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi Nilai mata kuliah keterampilan belajar, Bioetik, Filsafat dengan metode pembelajaran daring (*Online*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2020.
2. Untuk mengetahui distribusi Nilai mata kuliah keterampilan belajar, Bioetik, Filsafat dengan metode pembelajaran luring (*Offline*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2019.

3. Untuk mengetahui perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring (*Online*) dengan metode pembelajaran luring (*Offline*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2020 dan 2019.
4. Untuk mengetahui informasi mengenai metode pembelajaran daring (*Online*) dengan metode pembelajaran luring (*Offline*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2020 dan 2019.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dibangku kuliah. Peneliti juga dapat mengetahui perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Juga sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Unhas, yang berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

1.4.2 Bagi Responden

Sebagai bahan informasi tentang perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas

Hasanuddin, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan responden dan atau menyediakan alternatif penanganannya.

1.4.3 Bagi Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi pemerintah, pendidikan, kesehatan serta media informasi dan komunikasi serta pihak – pihak yang terkait mengenai perbandingan Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PEMBELAJARAN DARING

2.1.1 Pengertian Daring

Istilah daring merupakan akroni dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Pembelajran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi digital seperti goole classroom, rumah belajar video conference, pesan suara, email, telepon atau live chat, zoom, whatsapp grup dan lainnya.¹⁹

Definisi umum e-learning atau pembelajaran daring yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, internet/extrane, satellite, broadsct, audio/videotape, interactive TV, CD-ROM, dan Computer- based training (CBT). The ILRT of Bristol University mendefinisikan e-learning sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.²⁰

Menurut Ghirardini dalam Kartika tahun 2018 daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegitan dengan belajar mandiri,

personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan.²¹

Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang Pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara massif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga tidak ada batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.²⁰

2.1.2 Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.¹⁹

2.1.3 Manfaat Pembelajaran Daring

Ada beberapa manfaat pembelajaran daring yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan manfaat multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu pemanfaatan sumber daya bersama.²²

2.1.4 Manfaat e-learning

1. Dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis.
2. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
3. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
4. Dengan e-learning proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas saja, tetapi dengan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.²²

2.1.5 Gambaran Pembelajaran Daring

Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar, belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan

pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan Covid-19 ini.²⁰

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan e-learning. Proses pembelajaran e-learning atau online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti, video, audio, dokumen, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya).

Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik. Berdasarkan kondisi negara kita yang saat ini sedang dilanda virus Covid-19, peran pembelajaran berbasis online sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi sangat signifikan. Terutama di era global saat ini, transformasi berjalan sangat cepat. Berdasarkan kenyataannya siswa bahkan dapat

lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan perubahan yang terjadi pada saat ini. Penerapan pembelajaran berbasis online untuk pengajaran dan pembelajaran memiliki dua tantangan utama, yaitu: (1) penerapan pembelajaran berbasis online sebagai alternatif yang sulit bagi siswa; dan (2) aplikasi berbasis online untuk menghasilkan siswa berpengetahuan (*student-based student*), yaitu memanfaatkan berbasis online untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan (*long life learning*) dan meningkatkan produktivitas mereka.¹⁹

Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama Covid-19. Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini.

Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.²³

2.2 PEMBELAJARAN LURING

2.2.1 Pengertian Luring

Luring merupakan singkatan dari “Luar Jaringan” yang sedang tren digunakan untuk menggantikan kata offline. Luring adalah antonim dari kata daring atau dalam jaring. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan suatu media elektronik dengan media yang lainnya. Internet merupakan suatu jaringan privasi yang terhubung dengan menggunakan protokol internet TCP/IP dengan tujuan berkomunikasi dan mengirim rahasia hanya dalam lingkup terbatas seperti sekolah atau perusahaan.²⁴

Banyak orang yang memiliki pemahaman yang berbeda dalam mendefinisikan aktifitas daring dan luring. Adapun perbedaan pemahaman ini perlu untuk diluruskan, karena sejumlah orang menganggap bahwa aktifitas daring adalah kegiatan yang dilaksanakan secara online dan kegiatan luring adalah kegiatan yang terhubung melalui internet. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa internet merupakan terminology dalam dunia informatika yang merujuk pada kondisi saling terhubung waktu dalam cakupan yang sangat terbatas. Dengan demikian,

aktifitas luring adalah aktifitas yang dilaksanakan tanpa memanfaatkan akses internet maupun internet. Salah satu contoh aktifitas luring adalah ketika seseorang sedang mengerjakan tugas menggunakan buku sebagai sumber belajar. Aktifitas ini merupakan aktifitas luring karena tidak terhubung dengan internet. Sebuah diskusi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui aplikasi whatsapp, Goole Hangout, atau Zoom, merupakan aktifitas daring karena terhubung dengan internet. Kedua contoh ini sudah sangat jelas menggambarkan perbedaan antara aktifitas daring dan luring.²⁵

Budaya pembelajaran di Indonesia lebih dekat dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka. Namun, beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sudah mencoba mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online sebagai tuntutan zaman. Kehadiran virus corona dipenghujung tahun 2019 menuntut masyarakat melakukan aktifitas secara online, hal ini disebabkan adanya larangan untuk bertemu secara langsung. Adapun aktifitas pembelajaran konvensional yang selama ini menjadi budaya belajar Indonesia harus mengalami transformasi.²⁶

2.2.2 Manfaat Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring sejatinya memberikan manfaat yang banyak meskipun tidak seefektif pembelajaran daring yang berbasis internet. Pembelajaran di kelas secara face to face dalam kondisi pandemi ini tidak dimungkinkan namun kita bisa mengintegrasikan teknologi dalam

pembelajaran baik daring maupun luring. Pembelajaran secara luring membawa manfaat bagi peserta didik dan juga guru.²⁴

Manfaat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dengan sistem luring antara lain:

- a) Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- b) Mengatasi kesejangan ekonomi peserta didik
- c) Memperkuat silaturahmi dan kerjasama
- d) Guru semakin mengenal karakteristik peserta didik
- e) Penguatan pendidik karakter secara langsung

2.2.3 Prinsip Pembelajaran Luring

Pada pembahasan sebelumnya pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam media atau platform yang dimaksud lebih yang dalam bentuk Learning Management System (LMS) atau virtual Learning Environment (VLE) Seperti Goole Clasroom.Teams, Moodle, Edmodo, dan sejenisnya.Berbeda dengan daring, pembelajaran luring pada masa pandemi ini adalah sistem pembelajaran yang tidak terhubung ke jaringan internet atau menggunakan media-media di luar internet. Pembelajaran luring adalah upaya alternatif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di masa pandemi Covid-19.²⁶

Terdapat beberapa prinsip dasar pembelajaran luring dimasa pandemi:

- a) Kemudahan Belajar
- b) Kerja sama yang baik

- c) Ketercapai Tujuan Pembelajaran
- d) Kesadaran Belajar
- e) Fleksibilitas

2.3 NILAI MATA KULIAH

2.3.1 Pengertian Nilai Mata Kuliah

Prestasi belajar berupa nilai mata kuliah merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal .

Peraturan rektor Universitas Hasanuddin nomor: 2781/un4.1/kep/2018, tentang penyelenggaraan program sarjana universitas hasanuddin

(1) Matakuliah yang proses pembelajarannya bersifat tatap muka pada

Program Sarjana, evaluasi dilakukan dengan persyaratan:

- a. Mahasiswa peserta matakuliah adalah mahasiswa aktif;
- b. Dosen telah menyelenggarakan sekurang-kurangnya 85% dari rencana tatap muka pada RPS; dan
- c. Mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari kegiatan pembelajaran.

(2) Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester.

- (3) Nilai hasil belajar dinyatakan dengan huruf dengan konversi bentuk bilangannya, yaitu:

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Konversi
85 – 100	A	4.00
80 - < 85	A ⁻	3.75
75 - < 80	B ⁺	3.50
70 - < 75	B	3.00
65 - < 70	B ⁻	2.75
60 – < 65	C ⁺	2.50
50 – < 60	C	2.00
40 – < 50	D	1.00
< 40	E	0.00

- (4) Nilai A sampai D adalah nilai lulus, sedangkan nilai E adalah nilai tidak lulus.
- (5) Matakuliah dengan nilai E harus diulang dan diprogramkan pada semester berikutnya sampai mendapatkan nilai lulus.

2.3.2 Faktor yang mempengaruhi Nilai Mata Kuliah

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor intrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, bakat, motivasi, kecerdasan, dan lain-lain.

2) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis secara umum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar individu. Seseorang yang dalam keadaan segar jasmaninya memiliki perbedaan belajar dengan seseorang yang dalam kondisi lelah. Anak-anak yang kekurangan zat gizi ternyata kemampuannya berada dibawah anak-anak yang

normal. Anak-anak yang kurang gizi mudah lelah, tidak mudah menerima pelajaran dan mudah mengantuk.

3) Kondisi Psikologis

Pada hakikatnya, belajar adalah proses psikologi. Oleh sebab itu semua kondisian fungsi psikologis seseorang tentu akan mempengaruhi cara belajarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa belajar tidaklah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam (internal). Faktor psikologis sebagai faktor internal tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan - kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa (Djamara, 2008).

4) Keadaan Panca Indera

Selain kondisi fisiologis umum, hal lain yang juga penting adalah keadaan panca indera terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari menggunakan penglihatan dan pendengaran. Seseorang belajar dengan membaca, melakukan observasi, melihat contoh atau model, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

5) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi ialah sebuah kemampuan umum dari seorang individu untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah, bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pengajar niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.

6) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol di suatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing. Bakat merupakan sesuatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

7) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi dalam proses pembelajaran .

b. Faktor Eksternal

Faktor ini bersumber dari luar diri seseorang. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala hal yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu dilingkungan sosial maupun lingkungan lain (Djamara, 2008).

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a) Lingkungan Alami, seperti keadaan suhu, kelembapan udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

b) Lingkungan Sosial, baik yang berwujud manusia dan representasi nya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir didekatnya atau keluar masuk kamar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan, dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental merupakan faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor ini diharapkan bisa berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang. Faktor-faktor ini dapat berupa:

- a) Perangkat keras atau *hardware*, contohnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.
- b) Perangkat lunak atau *software*, contohnya kurikulum, program, dan pedoman belajar lainnya.

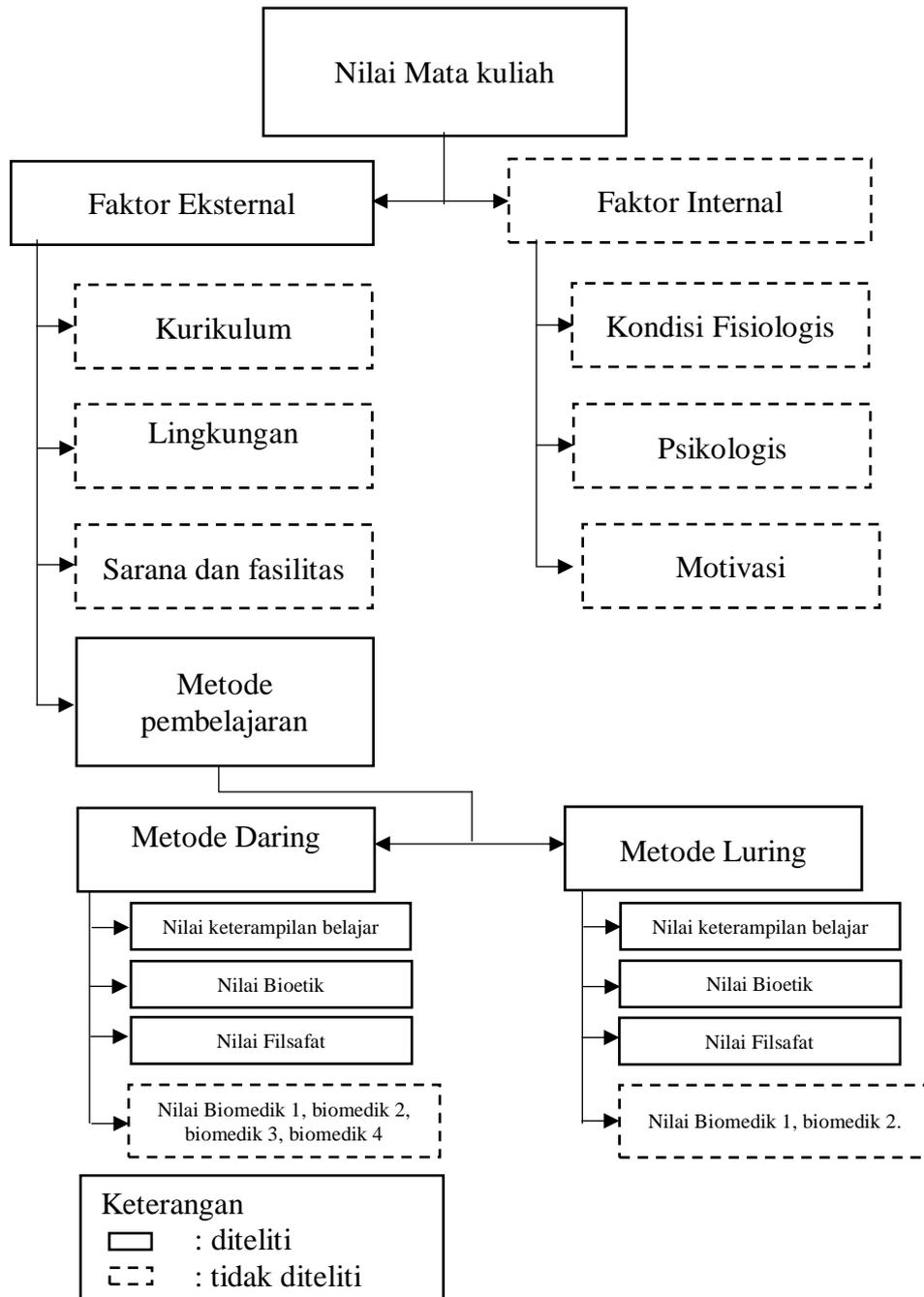
3) Kurikulum

Kurikulum, bahan pengajaran yang sulit ataupun tidak menarik dapat membuat mahasiswa malas belajar.

BAB III

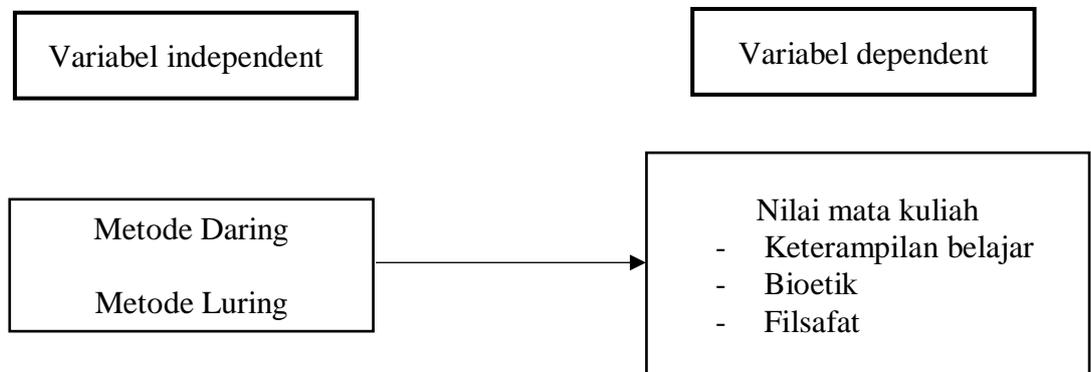
KERANGKA KONSEP

3.1 KERANGKA TEORI



Gambar 3.1 Kerangka Teori

3.2 KERANGKA KONSEP



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 HIPOTESIS PENELITIAN

3.3.1 H₀: Hipotesis Nol

Tidak terdapat perbedaan antara Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

3.3.2 H_a: Hipotesis Alternatif

Terdapat perbedaan yang signifikan antara Nilai mata kuliah metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring pada Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.